

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa *audit tenure*, spesialisasi auditor, afiliasi KAP, dan jumlah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Analisa data dilakukan dengan metode analisis regresi logistik. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dengan jumlah sampel akhir sebanyak 464 sampel penelitian.

Berdasarkan analisis data yang telah diuji sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel spesialisasi auditor dan afiliasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit, serta jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi maupun pertimbangan dalam mengambil keputusan kepada perusahaan untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor yang melakukan audit pada industri perusahaan yang sama akan memiliki wawasan dan spesialisasi lebih

dalam industri tersebut dibandingkan auditor non spesialis. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih auditor agar proses audit menjadi lebih lancar dan auditor dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil selanjutnya adalah afiliasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big 4* mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4*. KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big 4* juga telah melakukan afiliasi dengan KAP Internasional yang tidak kalah bagusnya. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih KAP yang digunakan tidak hanya melihat nama KAP *Big 4*-nya namun juga melihat dari beberapa aspek sehingga mampu mendapatkan kualitas audit yang baik. Hasil selanjutnya adalah jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah komite audit agar lebih efektif dalam meningkatkan fungsi independen yaitu mengawasi pelaporan keuangan sehingga manajemen perusahaan tidak dapat melakukan manajemen laba. Dengan demikian, perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan auditor dapat memberikan hasil audit yang berkualitas juga.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data keuangan secara lengkap selama periode penelitian serta terdapat beberapa data perusahaan manufaktur

yang bernilai ekstrim sehingga harus dikeluarkan dari penelitian agar data tidak menjadi bias. Hal ini membuat hasil tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Kemudian penggunaan *earnings surprise benchmark* di Indonesia dinilai mengandung bias karena nilai rata-rata ROA tidak faktual dan belum diperbandingkan dengan ROA yang dikeluarkan oleh analis setiap tahunnya.

#### **5.4 Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode lain dalam mengukur kualitas audit seperti penggunaan proksi berbasis rasio agar hasil penentuan kualitas audit lebih baik lagi. Contohnya adalah penelitian yang menggunakan proksi *discretionary accruals*. Kemudian penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap kualitas audit selain *audit tenure* karena semakin lama *tenure* antara auditor dengan klien perusahaan belum tentu menghasilkan kualitas audit yang rendah. Variabel lain ini dapat berupa ukuran perusahaan, rotasi audit, dan *workload*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. (Edisi 4). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Aqmarina, V., & Yendrawati, R. (2019). The factors that influence audit quality by earnings surprise benchmark. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 21–29. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art3>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi Enam)*. Yogyakarta: BPFE.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jusup, H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. In *Ojk.Go.Id* (p. 14). [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik* (p. 18).

<https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. In *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan* (p. 14).

Pham, N. K., Duong, H. N., Pham, T. Q., & Ho, N. T. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>

Pramaswaradana, I Gusti Ngurah Indra; Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 168–194.

Salehi, M., Fakhri Mahmoudi, M. R., & Daemi Gah, A. (2019). A meta-analysis approach for determinants of effective factors on audit quality: Evidence from emerging market. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(2), 287–312. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2018-0025>

Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>

Shifa, N. (2022). *Dapatkan Suntikan Dana Segar, Intip 5 Tujuan IPO Perusahaan di BEI*. <https://www.idxchannel.com/market-news/dapatkan-suntikan-dana-segar-intip-5-tujuan-ipo-perusahaan-di-bei>

Sulthon, M. (2015). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan

Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Beursa Indonesia 2008-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 930–941.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, A., & Rossieta, H. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Akuntansi*, 2(2009), 34.

Widodo. (2021). *OJK Beberkan Pelanggaran Mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | Hukum*. <https://www.gatra.com/news-505370-hukum-ojk-beberkan-pelanggaran-mantan-direksi-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk.html>

Yadiati, W. & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.

Yendrawati, R., Putra, A. P., & Asmara, R. (2021). The Determinants of Audit Quality: A Study Using the Approach of Earnings Surprise Benchmark. *Journal of Economics and Management Sciences*, 4(3), p16. <https://doi.org/10.30560/jems.v4n3p16>

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>

Yudo, D. (2019). *Kasus Jiwasraya, Komisi VI Akan Panggil Akuntan Publik PWC*. <https://www.beritasatu.com/nasional/592855/kasus-jiwasraya-komisi-vi-akan-panggil-akuntan-publik-pwc>